

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat diselesaikan. Buku pedoman ini untuk dijadikan pedoman kepada para sivitas akademika di lingkungan Program Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Buku yang berisi pedoman penulisan proposal dan tesis ini diharapkan tidak hanya berguna bagi mahasiswa, namun juga bagi mereka yang menekuni dunia akademik, khususnya dalam hal penulisan karya ilmiah.

Buku ini dapat diselesaikan karena adanya partisipasi aktif berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait, terlebih Tim Penyusun yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya. Akhirnya, kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini di masa mendatang.

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Pengelola Prodi,

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	

I. PENDAHULUAN

II. PROPOSAL TESIS

- A. Isi Proposal Tesis.....
- B. Persyaratan Pengajuan Proposal
- C. Prosedur Pengajuan Proposal
- D. Sidang Majelis Pertimbangan Akademik (MPA)
- E. Penentuan Dosen Pembimbing.....
- F. Kesiapan Dosen Pembimbing.....

III. TESIS

- A. Isi Tesis
- B. Laporan Kemajuan Penulisan Tesis.....
- C. Ujian Tesis
- D. Penentuan Penguji Tesis.....
- E. Persyaratan Ujian Tesis.....
- F. Pengesahan Tesis.....

IV. FORMAT PENULISAN

- A. Bahan dan Ukuran
- B. Cover
- C. Pengetikan.....
- D. Penomoran.....
- E. Tabel dan Gambar.....
- F. Bahasa.....
- G. Penulisan Nama.....

H. Catatan Perut.....

I. Istilah.....

J. Kutipan.....

K. Daftar Pustaka.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

I. PENDAHULUAN

Tesis adalah karya ilmiah hasil penelitian yang mendalam dan berisi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari persyaratan memperoleh gelar Master (S2.)

Setiap Mahasiswa Program Master (S2) Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diwajibkan menulis tesis dengan mengkaji salah satu bidang ilmu-ilmu Pemerintahan dan ilmu-ilmu lain yang terkait yang diminati di bawah bimbingan satu orang Dosen Pembimbing.

Sebelum menyusun tesis, mahasiswa membuat proposal berupa rancangan penelitian yang menggambarkan problem penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi, dan sistematika pembahasan.

II. PROPOSAL TESIS

A. Isi Proposal Tesis

Proposal tesis berisi tidak lebih dari 50 halaman dengan spasi ganda di atas kertas HVS ukuran kuarto (A4).

Proposal tesis memuat hal-hal sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi penjelasan tentang alasan akademik memilih permasalahan yang menarik, penting, dan perlu diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang akan dicapai dan sumbangan baru yang diharapkan dari penelitian ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

BAB II. TINJAUAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam tesis. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian terdahulu. Untuk tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu dikemukakan dalam bagian ini.

2.2 Kerangka Teori

Bagian ini berisi kerangka konseptual yang dibuat oleh penulis tentang permasalahan yang dikaji.

2.3 Hipotesis (jika ada)

2.4 Definisi Konseptual

2.5 Definisi Operasional

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

3.3 Jenis Data

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Unit Analisis Data

3.6 Teknik Pengambilan Sampel/ Nara Sumber

3.7 Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

B. Persyaratan Pengajuan Proposal

Mahasiswa Program Master (S2) diijinkan mengajukan proposal penelitian tesis setelah menempuh mata kuliah sekurang-kurangnya 36 (tujuh belas) sks dan telah lulus mata kuliah Metode Penelitian.

C. Prosedur Pengajuan Proposal

Prosedur pengajuan proposal tesis pada Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan UMY adalah sebagai berikut :

1. Proposal tesis diajukan melalui sekretariat Program sejumlah 3 eksemplar.
2. Proposal tesis diajukan dalam Sidang Pengelola MIP.
3. Proposal tesis yang telah memenuhi syarat diajukan kepada Sidang Pengelola MIP untuk dipresentasikan dan dibahas dalam sidang guna memperoleh evaluasi dan masukan dari anggota sidang. Proposal yang dinyatakan belum layak dalam keputusan Sidang Pengelola MIP, diperbaiki dan dapat diajukan lagi. Adapun proposal yang dipandang sudah layak, disempurnakan berdasarkan saran-saran dalam Sidang Pengelola MIP.

D. Sidang Pengelola MIP

Sidang Pengelola MIP dihadiri oleh Ketua, Sekretaris, dan anggota yang memiliki disiplin keilmuan berkaitan dengan substansi proposal tesis mahasiswa yang bersangkutan. Sidang Pengelola MIP untuk menentukan kelayakan proposal tesis.

E. Penentuan Dosen Pembimbing

1. Dosen Pembimbing penulisan tesis ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan mempertimbangkan masukan dalam Sidang Pengelola MIP.

F. Ketersediaan Dosen Pembimbing

1. Surat ketersediaan Dosen Pembimbing penulisan tesis, diserahkan ke Sekretariat Program, setelah proposal tesis diperbaiki berdasarkan saran-saran Keputusan Sidang Pengelola MIP.
2. Mahasiswa mendiskusikan proposal tesis bersama Dosen Pembimbing penulisan tesis, untuk penyempurnaan lebih lanjut.
3. Dosen Pembimbing penulisan tesis menandatangani proposal tesis yang telah dipandang layak pada halaman persetujuan proposal tesis

Contoh halaman persetujuan Dosen Pembimbing terdapat dalam **Lampiran 1**.

III. TESIS

A. Isi Tesis

Tesis disusun dengan isi antara **20.000 – 25.000 kata** dan terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul/Judul Tesis

Halaman sampul depan memuat judul tesis, logo UMY penyusun, pernyataan tesis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar, lembaga tempat studi, kota tempat studi, dan tahun. Contoh halaman sampul depan dapat dilihat dalam **lampiran 2**.

- b. Pernyataan Keaslian

Pernyataan keaslian berisi pernyataan penulis bahwa tesis tersebut asli karya penulis sendiri dan ditandatangani materai 6000. Contoh pernyataan keaslian dilihat pada **lampiran 3**.

- c. Halaman Pengesahan Ketua Prodi MIP

Pada halaman pengesahan Ketua Prodi MIP berisi tentang judul penelitian yang ditulis atas nama mahasiswa dengan NIM, serta

lokasi penulisan tesis yang terakhir ditandatangani oleh ketua Program Studi MIP. Contoh halaman pengesahan Ketua Prodi MIP dapat dilihat dalam **lampiran 4**.

d. Kata Pengantar

Kata pengantar pada pokoknya memuat ucapan terima kasih penulistes ke pada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan tesis.

e. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap, mencakup bagian latar belakang masalah, permasalahan, metodologi, temuan, dan kontribusinya dalam bidang keilmuan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, dan Inggris berjarak 1 (satu) spasi, masing-masing **maksimal** satu halaman.

f. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin secara langsung melihat suatu bab atau sub-bab beserta nomor halamannya. Contoh daftar isi dapat dilihat dalam **lampiran 5**.

g. Daftar Tabel (jika ada)

Jika di dalam tesis terdapat sejumlah tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Contoh daftar tabel dapat dilihat dalam **lampiran 6**.

h. Daftar Gambar (jika ada)

Jika di dalam tesis terdapat beberapa gambar, maka perlu dibuat daftar gambar. Contoh daftar gambar dapat dilihat dalam **lampiran 7**.

i. Daftar Singkatan (jika ada)

Jika dalam tesis digunakan singkatan-singkatan tertentu, maka daftar singkatan perlu dibuat. Contoh daftar singkatan dapat dilihat dalam **lampiran 8**.

j. Daftar Lampiran

Jika tesis dilengkapi dengan berbagai lampiran, maka perlu dibuat daftar lampiran. Contoh daftar gambar dapat dilihat dalam **lampiran 9**.

2. Bagian Utama

Bagian utama tesis terdiri atas hal-hal sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi penjelasan tentang alasan akademik memilih permasalahan yang menarik, penting, dan perlu diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian.

1.3 Tujuan dan **Manfaat** Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang akan dicapai dan sumbangan baru yang diharapkan dari penelitian ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

BAB II. TINJAUAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam tesis. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian terdahulu. Untuk tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu dikemukakan dalam bagian ini.

2.2 Kerangka Teori

Bagian ini berisi kerangka konseptual yang dibuat oleh penulis tentang permasalahan yang dikaji.

2.3 Hipotesis (jika ada)

2.4 Definisi Konseptual

2.5 Definisi Operasional

BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Jenis Data
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Unit Analisis Data
- 3.6 Teknik Pengambilan Sampel/ Nara Sumber
- 3.7 Teknik Analisis Data

BAB IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Sub Bab dibuat sesuai kebutuhan penelitian.

BAB V. PEMBAHASAN

Sub Bab dibuat sesuai kebutuhan penelitian.

BAB VI. PENUTUP

- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis memuat hal-hal berikut:

a. Daftar Pustaka

Contoh daftar pustaka dapat dilihat dalam **lampiran 10**.

b. Lampiran

B. Ujian

1. Ujian terdiri atas dua macam:

a. Ujian Proposal

b. Ujian Tesis

2. Ujian Proposal tesis dilakukan dalam Sidang Tim Penilai Ujian Proposal yang terdiri atas seorang Dosen Pembimbing merangkap Ketua Sidang, dan dua orang anggotapenilai.

3. Ujian Tesis dilakukan oleh Tim Penguji Ujian Tesis terdiri atas Dosen Pembimbing merangkap Ketua Sidang, dan dua orang anggota penguji.

C. Penentuan Penguji Tesis

Penentuan penguji tesis dalam Ujian Proposal dan Ujian Tesis ditentukan oleh Ketua Program.

D. Persyaratan Ujian Tesis

1. Persyaratan menempuh Ujian Proposal adalah sebagai berikut:

a. Telah lulus semua mata kuliah yang harus ditempuh dan telah memenuhi persyaratan-persyaratan lainnya.

b. Telah mendapat Persetujuan dari Dosen Pembimbing.

c. Menyerahkan copy Kartu Tanda Mahasiswa yang masih berlaku.

d. Melunasi SPP dan DPP sampai semester berjalan.

e. Menyerahkan sertifikat TOEFL dengan skor **500** sesuai

ketentuan.

- f. Menyerahkan surat bebas plagiarisme dari Perpustakaan UMY
 - g. Menyerahkan proposal tesis yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing yang ditandatangani Dosen Pembimbing sebanyak empat (3) eksemplar.
2. Persyaratan untuk menempuh Ujian Tesis adalah sebagai berikut:
- a. Telah mengikuti ujian proposal dengan bukti berita acara.
 - b. Telah mendapat Persetujuan dari Dosen Pembimbing.
 - c. Menyerahkan copy Kartu Tanda Mahasiswa yang masih berlaku.
 - d. Melunasi SPP dan DPP sampai semester berjalan.
 - e. Menyerahkan sertifikat TOEFL dengan skor 500 sesuai ketentuan.
 - f. Menyerahkan surat bebas plagiarisme dari Perpustakaan UMY
 - g. Menyerahkan bukti hasil publikasi di jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional.
 - h. Menyerahkan proposal tesis yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing yang ditandatangani Dosen Pembimbing sebanyak empat (4) eksemplar.

E. Pengesahan Tesis

Tesis disahkan setelah direvisi sesuai hasil dalam Sidang Ujian Tesis. Lembar Pengesahan ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

IV. FORMAT PENULISAN

A. Bahan dan Ukuran

1. Naskah dibuat di atas kertas HVS atas 80 gr (21,5 x 29,7 cm) dengan spasi ganda. Batas margin atas adalah 4 cm, bawah 3 cm, kanan 3 cm, dan kiri 4 cm dalam ukuran kertas B5. Contoh margin kertas dapat dilihat dalam **lampiran 11**.
2. Sampul tesis berupa kertas coklat yang dilapisi plastik transparan
3. Sampul tesis dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Untuk Ujian Proposal sampul tesis terbuat dari kertas sampul warna putih dan dijilid tipis. (*soft cover*).
 - b. Untuk Ujian Tesis, sampul tesis terbuat dari kertas sampul warna coklat dan dijilid tipis. (*soft cover*).

B. Cover

1. Tulisan pada cover proposal tesis meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tulisan "Proposal Tesis"
 - b. Judul proposal tesis
 - c. Logo UMY
 - d. Tulisan " Oleh:"
 - e. Nama Mahasiswa (tanpa gelar akademik)
 - f. Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)
 - g. Tulisan "Magister Ilmu Pemerintahan"
 - h. Tulisan "Universitas Muhammadiyah Yogyakarta"
 - i. Tahun pengajuan proposal tesis

2. Tulisan pada cover tesis meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Judul Tesis
 - b. Tulisan "Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar dalam Magister Ilmu Pemerintahan"
 - c. Tulisan "Tesis"
 - d. Logo UMY
 - e. Tulisan "Oleh:"
 - f. Nama Mahasiswa (tanpa gelar akademik)
 - g. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
 - f. Tulisan "Magister Ilmu Pemerintahan"
 - g. Tulisan "Universitas Muhammadiyah Yogyakarta"
 - h. Tahun Pengajuan Tesis

C. Pengetikan

1. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan proposal tesis maupun tesis adalah *Times New Roman* dengan *font* 12, kecuali pada halaman sampul dan catatan perut. Keseluruhan naskah tesis ditulis menggunakan jenis huruf yang sama.
2. Cetak miring (*italics*) digunakan untuk menulis judul buku, nama jurnal dan istilah asing yang belum baku dalam Bahasa Indonesia
3. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat ditulis dengan mesin ditulis dengan tangan memakai tinta hitam.
4. Bilangan di atas sepuluh ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
5. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misalnya: m, gr, kg, km.
6. Jarak antar baris adalah 2 spasi (spasi ganda), kecuali kutipan langsung yang terdiri dari tiga baris dan selebihnya. Daftar

- pustaka ditulis dengan spasi tunggal.
7. Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-5 dari batas tepi kiri
 8. Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah secara simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas.
 9. Judul sub-bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata penghubung dan kata depan.
 10. Judul anak sub-bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada permulaan kata.
 11. Rincian sesuatu ditulis berurutan dengan angka atau huruf sesuai keperluan.

D. Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal, mulai halaman judul sampai dengan daftar lampiran menggunakan angka Romawi kecil di tengah pada bagian bawah.
2. Penomoran halaman bagian isi utama dan bagian akhir, dua halaman bab pertama sampai dengan terakhir memakai angka Arab di sudut kanan atas, kecuali halaman judul bab, diletakkan di tengah pada bagian bawah.
3. Nomor halaman ditulis dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 2,5 cm dari tepi atas (*header*), sedangkan penomoran pada bagian awal dan halaman pertama flap bab ditulis secara simetris dengan jarak 2 cm dari margin bawah (*footer*).

E. Tabel dan Gambar

1. Bagan, grafik, peta, dan foto termasuk dalam kategori gambar.
2. Tabel dan gambar diletakkan secara simetris.
3. Tabel dan gambar dinomori dengan angka Arab.
4. Judul tabel menyertai nomor diletakkan simetris di atas tabel dan gambar tanpa diakhiri tanda titik.

5. Judul gambar menyertai nomor diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri tanda titik.
6. Keterangan tabel dan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman tabel dan gambar tersebut.

F. Bahasa

1. Tesis ditulis dengan bahasa Indonesia baku yang baik dan benar.
2. Kecuali dalam kutipan langsung, pemakaian kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, kamu) dihindarkan.

G. Penulisan Nama

1. Nama orang atau penulis yang diacu dalam uraian ditulis tanpa gelar akademik atau derajat kesarjanaan
2. Nama penulis dalam daftar pustaka dicantumkan lengkap, termasuk apabila penulis sebuah pustaka terdiri dua orang atau tiga. Jika penulis lebih dari tiga orang, cukup ditulis penulis pertama ditambah *et. al.*

H. Wajib Acuan

1. Mahasiswa MIP-UMY dalam menyusun tugas akhir untuk **wajib mensitasi minimal 10 artikel dari Jurnal JGPP, JGP, buku-buku hasil karya dosen MIP**, dan jurnal lain sebagai acuannya.
2. Tesis mahasiswa MIP-UMY mensitasi minimal **20** Artikel Jurnal Internasional
3. Disamping menggunakan artikel Jurnal, mahasiswa juga dibolehkan menggunakan **minimal 10** buku referensi dan/atau sumber acuan ilmiah lainnya sebagai acuan.
4. **Dalam penulisan proposal tesis dan tesis, mahasiswa MIP wajib menggunakan software Mendeley.**

I. Catatan Perut

1. Jika nama pengarang dimasukkan dalam teks, maka tahun publikasi

dan halaman yang ditulis dalam kurung.

Contoh:

Menurut Pendit (2006:23) kepariwisataan dapat memberikan dorongan terhadap pembangunan ekonomi bagi negara yang sedang berkembang maupun yang telah maju ekonominya.

2. Jika nama pengarang tidak dimasukkan dalam teks, maka nama pengarang dan tahun serta halaman ditulis dalam kurung.

Contoh:

Kepariwisataan dapat memberikan dorongan terhadap pembangunan ekonomi bagi negara yang sedang berkembang maupun yang telah maju ekonominya (Pendit, 2006:112).

3. Jika nama pengarang 2 orang, maka dituliskan nama belakang masing-masing pengarang diikuti tahun dan halaman:

Contoh :

Damanik dan Weber (2006: 97) menjelaskan bahwa perencanaan ekowisata tidak terlepas dari kerangka sistem kepariwisataan.

4. Jika nama pengarang lebih dari 2, maka disebutkan nama belakang pengarang utama, dan diikuti tahun dan halaman :

Contoh:

Gearing at al (1976:111) menjelaskan bahwa untuk metode kuantitatif dapat digunakan untuk mengetahui peringkat daya tarik obyek wisata.

5. Jika mengutip langsung kalimat dari sebuah buku, jurnal, dll, maka:

Jika mengutip 3 kalimat ditulis secara utuh dan tidak boleh disisipi kalimat yang lain.

Contoh:

Damanik dan Weber (2006: 19) menyatakan bahwa wisatawan adalah konsumen atau pengguna produk dan layanan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka berdampak langsung pada kebutuhan wisata, yang dalam hal ini permintaan wisata. Gaji yang tidak bertambah, syarat-syarat kerja yang memburuk, waktu luang yang semakin terbatas, tingkat kesehatan yang menurun, atau singkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat akan berpengaruh pada konstelasi permintaan produk wisata.

6. Jika lebih dari 3 kalimat maka sebaiknya diparafrase.
7. Jika mengutip pendapat yang menjadi sumber sekunder:
Contoh :
Krippendorff (1984:41) seperti dikutip oleh Damanik dan Weber (2006: 1) menggambarkan bahwa perkembangan ekonomi, social budaya, teknologi dan politik mengakibatkan kompleksnya tatanan hidup masyarakat (*zunehmende Reglementierung des gesellschaftlichen Lebens*).
8. Jika beberapa peneliti pernah melakukan kajian yang sama maka dituliskan nama, tahun dan diurutkan berdasarkan tahun.
Contoh:
Pentingnya perencanaan dalam kepariwisataan menjadi unsur utama untuk mengembangkan kepariwisataan baik secara mikro maupun makro (Gearing et al, 1976; Inskeep, 1991; dan Damanik dan Weber, 2006).
9. Jika karya yang dikutip berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya.
10. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi ditulis tegak diberi tanda kutip, sementara nama jurnal dan judul buku antologi dicetak miring.
11. Penulisan nomor halaman ditulis angka halaman yang dimaksud dengan tulisan hlm atau p, diakhiri dengan tanda titik (.)
12. Penulisan kota, nama penerbit, dan tahun terbit diletakkan dalam kurung, dengan perincian kurung pembuka () diikuti kota, titik dua (:), nama penerbit, koma (,), tahun terbit, dan tutup kurung (). tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, dan identitas penerbit.

J. Istilah

1. Istilah baru yang belum baku ditulis dengan cetak miring. Pada penggunaan yang pertama kali perlu dijelaskan arti atau padanannya.

2. Istilah-istilah penting dalam tesis dapat dibuatkan daftar tersendiri sebagai daftar istilah glosari.

K. Kutipan

1. Data sumber tulisan yang diacu atau dikutip ditulis lengkap dalam bentuk catatan perut beserta halamannya.
2. Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya. Kutipan langsung lebih dari 3 (tiga) baris ditulis dengan satu spasi menjorok ke dalam seperti permulaan alinea.
3. Kutipan terjemahan ayat Kitab Suci ditulis dengan satu spasi.

L. Daftar Pustaka

1. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi (spasi tunggal), Sedangkan antar pustaka diberi jarak dua spasi (spasi ganda).
2. Pustaka ditulis dengan urutan: nama pengarang, judul karya, kota penerbit, nama penerbit, dan tahun terbit.
3. Penulisan nama diambil nama belakang (bila nama lebih dari satu kata) dan disusun secara alfabetik.
4. Penulisan *al-* dan *ibn* (untuk nama Arab) serta *van* (untuk nama Belanda) diabaikan dalam menyusun alfabetik.
5. Jika karya yang dikutip berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah nama karya, didahului kata "terj."
6. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi ditulis tegak dan diberi tanda kutip nama jurnal dan judul buku antologi dicetak miring.
7. Penulisan tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, nama penerjemah, dan nama penerbit. Penulisan tanda titik dua (:) ditempatkan setelah kota penerbit atau tahun sebelum halaman artikel. Adapun tanda titik (.) ditempatkan paling akhir setiap pustaka

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada **lampiran 12**.

V. DETEKSI PLAGIASI

1. Mahasiswa MIP-UMY wajib melakukan deteksi plagiasi sebelum ujian proposal dan sebelum ujian tesis.
2. Tugas Akhir Mahasiswa MIP-UMY dinyatakan lolos deteksi Plagiasi apabila hasil deteksi plagiasi menunjukkan angka kurang dari 20% (dua puluh persen) dengan filter 1% (satu persen).
3. Deteksi Plagiasi dilakukan terhadap Tugas Akhir dan Naskah Publikasi mulai dari halaman Sampul sampai dengan daftar pustaka.

PENGESAHAN PEMBIMBING

TESIS
(Judul Tesis)

Diajukan oleh :

Nama :

NIM :

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing,
Ttd.

Tanggal

Mengetahui
Ketua Program
Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si.
(Catatan: diketik satu spasi)

Lampiran 2: Contoh Halaman Sampul/Judul Tesis

Judul Tesis

"Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar dalam Magister Ilmu Pemerintahan"

TESIS



Oleh:
Nama
NIM

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017**

(Catatan: diketik satu spasi)

Lampiran 3: *Contoh Pernyataan Keaslian*

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NPM :
Jenjang :

Menyatakan, bahwa **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta,
Saya yang menyatakan,

Meterai tempel
Rp. 6000,-

(Catatan: diketik satu spasi)

Lampiran 4: *Contoh Pengesahan Ketua Prodi MIP*

PENGESAHAN PROGRAM STUDI:

Tesis berjudul :

Ditulis oleh :

NIM :

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
dalam Magister Ilmu Pemerintahan

Yogyakarta,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si

(Catatan: diketik satu spasi dibuat oleh Program Magister Ilmu Pemerintahan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
NOTA DINAS	
ABSTRAK	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL (jika ada)	
DAFTAR GAMBAR (jika ada)	
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)	
BAB I : PENDAHULUAN	
I.1. LatarBelakang Masalah	
I.2. Rumusan Masalah	
I.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
BAB II : Tinjaun Teori	
II.1. Kajian Pustaka	
II.2 Kajian Pustaka	
II.3. Kerangka Teori	
II.4. Definisi Konsepsional	
II.5. Definisi Operasional	
BAB III : METODE PENELITIAN	
III.1. Jenis Penelitian	
III.2.	
BAB IV : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
BAB V : PEMBAHASAN	
BAB VI : PENUTUP	
VI.1. Kesimpulan	

VI.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN (jika ada).....

(Catatan: diketik satu spasi, antara Bab I dengan Bab berikutnya dua spasi)

Lampiran 6: *Contoh Daftar Tabel*

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penduduk berdasarkan Usia, 20.
Tabel 2	Potensi Pariwisata Daerah, 23.

Lampiran 7: *Contoh Daftar Gambar*

DAFTAR GAMBAR

Gambar1	Zona Pariwisata Alam, 20
Gambar 2	Konfigurasi Proses Penyusunan Anggaran

Lampiran 8: *Contoh Daftar Lampiran*

DAFTAR LAMPIRAN

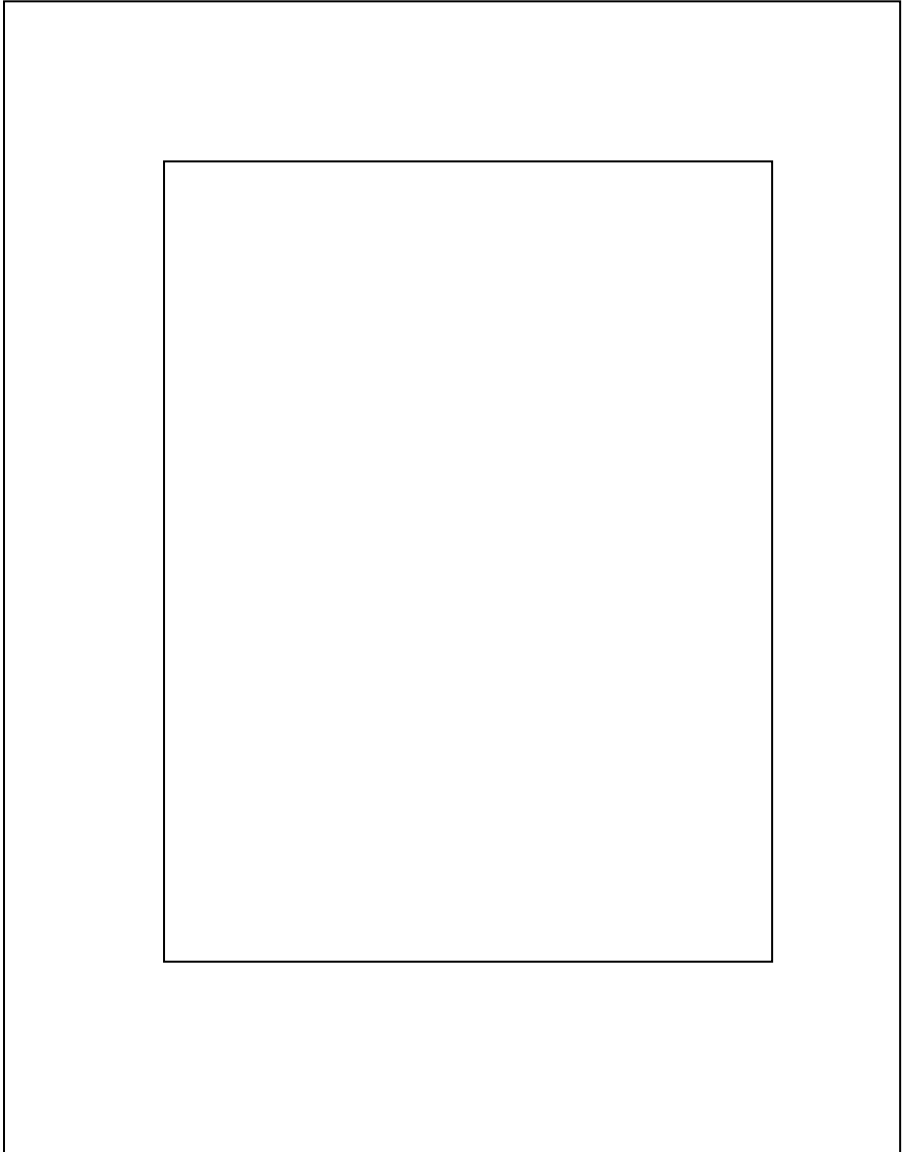
Lampiran 1	Daftar Pertanyaan
Lampiran 2	Kuesioner
Lampiran 3	Hasil Olah Data

DAFTAR PUSTAKA

- Qodir, Z. (2006). *Pembaruan Pemikiran Islam*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Nurmandi, A. (1999). *Manajemen Perkotaan*. *Lingkarana Bangsa*, Yogyakarta.
- Sakir, S., & Mutiarin, D. (2016). Kebijakan Anggaran Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Governance and Public Policy*, 2(3).
- Nurmandi, A., & Kim, S. (2015). Making e-procurement work in a decentralized procurement system: A comparison of three Indonesian cities. *International Journal of Public Sector Management*, 28(3), 198-220.
- Purnomo, E. P., & Anand, P. B. (2014). The conflict of forest tenure and the emergence of community based forest management in Indonesia. *Jurnal Studi Pemerintahan: Journal of Government and Politics*, 5(1).
- Purwaningsih, T., & Wijayanti, S. N. (2017). Concurrent Election in Indonesian Politics: Opportunities and Challenges of Political Perspective. *Journal of Asian Review of Public Affairs and Policy*, 2(1).

(untuk selengkapnya lihat dalam APA REFERENCING GUIDE)

Lampiran 10: *Contoh Batas Margin Kertas (B5)*



PROPOSAL TESIS

Dosen Pembimbing



Oleh,
Nama :
NIM :

PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017

Lampiran 12: *Contoh Penulisan Catatan Perut*

CATATAN PERUT

Contoh:

It had been revealed that both Philippines and Indonesia including the other ASEAN member states are enforcing the compulsory rehabilitation to people who use drugs which is criticized by scholars in the international community as an unethical and ineffective mechanism (Baldwin, 2013; Amon, Pearshouse, Cohen, & Schleifer, 2013; Pearshouse & Amon, 2012; Wild, Roberts, & Cooper, 2002).

This areas of study is crucial in getting employees' commitment and motivations high within the standards set forth by private companies and government institutions (O'riordan 2017 p.7).

Central to the open system model is the idea of negative feedback loop that informs the system that it is not functioning effectively, thereby allowing for some changes to remedy the discrepancies (Wright and Macmahon 2001 p. 306).

Nonetheless the performance-oriented and merit-based culture of selecting hiring qualified and competent employees are being adopted by Asian companies since the 1990s (Dessler, 2009) in Debroux (2017).

The conceptual framework using in this research is a combined model of the Theory of Planned Behavior by Azjen (2005) and the Spectrum of Public Participation by the International Association for Public Participation (2007).

Menurut Pendit (2006:23) kepariwisataan dapat memberikan dorongan terhadap pembangunan ekonomi bagi negara yang sedang berkembang maupun yang telah maju ekonominya.

Kepariwisataan dapat memberikan dorongan terhadap pembangunan ekonomi bagi negara yang sedang berkembang maupun yang telah maju ekonominya (Pendit, 2006:112).

Damanik dan Weber (2006:19) menjelaskan bahwa perencanaan ekowisata tidak terlepas dari kerangka sistem kepariwisataan.

Gearing et al (1976:33) menjelaskan bahwa untuk metode kuantitatif dapat digunakan untuk mengetahui peringkat daya tarik obyek wisata.

Damanik dan Weber (2006: 19) menyatakan bahwa wisatawan adalah konsumen atau pengguna produk dan layanan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka berdampak langsung pada kebutuhan wisata, yang dalam hal ini permintaan wisata. Gaji yang tidak bertambah, syarat-syarat kerja yang memburuk, waktu luang yang semakin terbatas, , tingkat kesehatan yang menurun, atau singkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat akan berpengaruh pada konstelasi permintaan produk wisata.

Pentingnya perencanaan dalam kepariwisataan menjadi unsur utama untuk mengembangkan kepariwisataan baik secara mikro maupun makro (Gearing et al, 1976; Inskeep, 1991; dan Damanik dan Weber, 2006.

